



## Manajemen Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini

### INFO PENULIS

Ode Yahyu Herliany Yusuf  
Universitas Sulawesi Tenggara  
[ode.yahyu85@gmail.com](mailto:ode.yahyu85@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307  
Vol. 4, No. 2, Agustus 2024  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Yusuf, O. Y. H. (2024). Manajemen Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (2), 1150-1155

### **Abstrak**

Keberhasilan dalam Lembaga Pendidikan anak usia dini tidak terlepas dari para stakeholders didalamnya. Lembaga PAUD merupakan tempat bagi anak usia dini untuk meningkatkan stimulasi pada perkembangan adama dan moral, Pancasila, fisik motoric, kognitif, dan social emosional. Agar dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik, maka dibutuhkan penilaian selama proses belajar mengajar. Hasil laporan ini kemudian akan menjadi evaluasi bagi pendidik, orangtua, dan sekolah. Keberhasilan. Dalam melakukan penilaian, pendidik PAUD juga harus menggunkana beberapa Teknik yang bisa mengoptimalkan proses penilaian. Dalam hal ini, pendidik PAUD bisa menggunakan Teknik observasi dan interview (kepada anak, orangtua, maupun anggota keluarga lainnya, atau pada sesama guru). Selain observasi, pendidik juga bisa dengan melakukan dokumentasi terhadap proses yang dijalani anak, misalnya melalui video, catatan harian, rekaman suara, maupun foto kegiatan

**Kata Kunci:** Penilaian, Pendidikan Anak Usia Dini, Pembelajaran

### **Abstract**

TSuccess in early childhood education institutions cannot be separated from the stakeholders in it. PAUD institutions are a place for early childhood to increase stimulation in the development of adama and morals, Pancasila, physical motor, cognitive, and social-emotional. In order to know the extent to which the success of students, an assessment is needed during the teaching and learning process. The results of this report will then become an evaluation for educators, parents and schools. Success. In conducting assessments, PAUD educators must also use several techniques that can optimize the assessment process. In this case, PAUD educators can use observation and interview techniques (to children, parents, or other family members, or to fellow teachers). In addition to observation, educators can also document the processes that children go through, for example through videos, diaries, sound recordings, and photos of activities.

**Keywords:** Assessment, Early Childhood Education, Learning

## A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini berdasarkan Permendikbud NO 146 tahun 2014 pasal 1 tentang kurikulum 2013, bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang Pendidikan sebelum pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pada jalur formal diantaranya Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA) atau bentuk lain yang sederajat. Sebaiknya pada jalur informal diantaranya Pendidikan keluarga atau Pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, masjid, kelompok pengajian, ibu-ibu PKK, dan lain-lain. Sementara itu pada jalur non formal seperti posyandu, bina keluarga, balita, dan berbagai layanan anak usia dini lainnya.

Melalui PAUD serta bantuan dari para pendidik, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Menurut Permendikbud no 7 tahun 2022 tentang standar Pendidikan anak usia dini bahwa aspek perkembangan anak meliputi nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motoric, kognitif, dan social emosional. Tentu saja dalam mengetahui keberhasilan perkembangan peserta didik ini dibutuhkan evaluasi penilaian dari pendidik. Hal ini juga telah dituangkan dalam Permenristekdikti No 21 tahun 2022 tentang standar penilaian pada PAUD bahwa standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik yang tujuannya lebih kepada pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik.

Dalam penilaian pada anak usia dini dilakukan 3 tujuan, yaitu: 1) penilaian secara berkeadilan, merupakan penilaian yang tidak bias oleh latar belakang, identitas, atau kebutuhan khusus peserta didik. 2) penilaian hasil belajar secara objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan pada informasi factual atas pencapaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. 3) Penilaian hasil belajar edukatif, dimana merupakan penilaian yang hasilnya digunakan sebagai umpan balik bagi Pendidik, peserta didik, dan orangtua untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar. Penilaian ini berhubungan dengan penilaian otentik, dimana bentuk penilaian portofolio yang dapat dilakukan disekolah antara lain: 1) pendidik mengawasi siswa mereka belajar, mengevaluasi kata-kata lisan yang peserta didik katakan (tulisan dan percakapan), mengadakan pertemuan dengan orangtua dan peserta didik, pengembangan literasi mereka didalam dan diluar sekolah, dan berunding satu sama lain tentang cara terbaik melayani kebutuhan siswa dari waktu kewaktu (Hammond et al, 1995:4).

Sebagian besar peserta didik kesulitan dalam mengelola penilaian pembelajaran, penyebabnya terlalu banyak data yang perlu diinput serta diolah untuk menjadi laporan pada akhir smester (Pispitasari et al, 2022:1346). Hasil analisa dari Zulminati dan Hartati (2020:1036) bahwa ada beberapa fakta penerapan penilaian otentik khususnya pada para pendidik di taman kanak-kanak belum sepenuhnya memahami konsep penilaian otentik. Dimana dalam proses pembelajaran pendidik telah membuat perencanaan dan penilaian sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, tapi tidak semua perkembangan. Pendidik juga telah melakukan penilaian sesuai dengan instrument, catatan anekdot, dan hasil karya anak, tetapi belum direkap oleh guru. Sehingga hal ini menimbulkan ketidak profesionalan pendidik.

Awal Pendidikan anak bukan dimulai dari hal-hal yang belum mampu dilakukannya, bukan dari hal-hal yang mampu dilakukannya, penilaian disini untuk mengetahui apa yang telah mampu dilakukan oleh peserta didik membutuhkan prosedur yang lebih sumatif. Pada saat peserta didik mampu melakukan sesuatu tanpa bantuan orang dewasa disebut dengan intuitif. Seperti dalam kehidupan sehari-hari anak memotong benda atau menggunting kertas, ini baru setengah dari perkembangannya, masih dibutuhkan bimbingan dan latihan melalui kegiatan bersama dengan orang dewasa dan teman-teman sebanyanya untuk menghaluskan perkembangan tersebut. Untuk mencari data tersebut dibutuhkan prosedur penilaian formatif (Iftitah, 2019:12).

## B. Metodologi

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *library research*, dimana untuk mengungkapkan argumentative dari sumber dalam bentuk studi. Penulis menggunakan buku, jurnal, hasil penelitian, dan sebagainya agar bisa menguraikan data yang dibutuhkan. Sebelum digunakan dalam artikel ini, data dianalisis secara lebih dalam dan kritis demi

mendukung proposisi serta ide-ide dari semua referensi yang penulis temukan. Pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ini maaemakai Teknik dokumentasi, dan kemudia metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

### C. Hasil dan Pembahasan

Howard Gardner menyatakan bahwa penilaian merupakan sala satu prosedur dalam memperoleh informasi dari pendidik yang berkaitan dengan keterampilan, potensi, sikap dan kemampuannya, dengan harapan adanya umpan balik agar kita mengetahui sejauh mana keberhasilan dari peserta didik dan sebagai sumber informasi kepada orangtua dan masyarakat. Sebelum melakukan penilaian, terlebih dahulu dilakukan pengukuran. Pada anak usia dini, hal yang akan diukur bergubungan dengan perkembangan anak. Dengan demikian penilaian mencakup perilaku, keterampilan, kemampuan, kesukaan, dan interaksi anak dengan anak, anak dengan guru, dan anak dengan bahan/alat main. Ada hal yang perlu diketahui dalam memberikan penilaian, yaitu dalam penilaian dapat dilakukan dengan car akita mengobservasi apa yang dilakukan anak, dan apa kebiasaan anak (Puspitasari et al, 2022:1348)

Tujuan penilaian menurut NAEYC dan NAECS (Kingpore, 2008:2) bahwa: (1) Penilaian mendukung tujuan kurikulum dan pengajaran, mengukur apa yang penting secara Pendidikan, dan memberikan informasi yang berguna bagi guru dan anak-anak. (2) Penilaian menggabungkan berbagai alat dan prosedur yang sesuai untuk karakteristik individu dan kelompok populasi, termasuk usia, Bahasa, etnis, status ekonomi, dan kesempatan sebelumnya untuk mengalami pembelajaran akademik. (3) alat dan prosedur penilaian mengakui variasi individu pada peserta didik, tanggap terhadap anak dengan perbedaan belajar, dan mengakomodasi berbagai gaya, dan tingkat pembelajaran. (4) bukti penilaian dikumpulkan dari waktu ke waktu, dari releksi situasi kinerja actual anak-anak dan kegiatan sehari-hari. (5) data penilaian memberikan bukti nyata tentang kemajuan untuk dibagikan pada orangtua atau orang dewasa. (6) Informasi penilaian harus digunakan untuk memberi manfaat bagi anak-anak, meningkatkan pembelajaran dengan mengadaptasi kurikulum dan instruksi, berkomunikasi dengan keluarga, dan meningkatkan program denganj mengevaluasi keefektifan program.

Saripudin dan Faujiah (2020:75) menyatakan bahwa bahwa penilaian idealnya harus dilakukan secara terencana dan cermat terhadap seluruh aspek perkembangan anak, serta dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis, sehingga pendidik mempunyai informasi yang akurat tentang perkembangan kondisi anak. Hasil penilaian mencakup beberap hal yang harus diperhatikan oleh pendidik PAUD dan orangtua dalam kurun waktu satu semester. Hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai pertimbangan untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan atau pengembangan selanjutnya.

Pada penilaian ada beberapa prosedur penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 21 tahun 2022, yang meliputi : (1) Perumusan tujuan penilaian, dimana memperhatikan keselarasan dengan tujuan pembelajaran yang merujuk pada kurikulum yang digunakan pada satuan Pendidikan dan dimuat dalam perencanaan pembelajaran, (2) Pemilihan atau pengembangan instrument penilaian, dapat memperimbangan karakteristik kebutuhan peserta didik, dan berdasarkan rencana penilaian yang termuat dalam perencanaan pembelajaran. (3) pelaksanaan penilaian, yang dilakukan pada saat sebelum melakukan pembelajaran, pada saat proses pembelajaran, dan setelah kegiatan pembelajaran. (4) Pengolahan hasil penelitian, dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif atau kualitatif terhadap data hasil pelaksanaan penilaian yang berupa angka atau deskripsi. (5) Pelaporan hasil penelitian, dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar berupa laporan hasil belajar yang disusun berdasarkan pengolahan hasil penelitian, yang paling sedikit memuat informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan, dan kemudian dituangkan dalam rapor atau bentuk laporan hasil penilaian lainnya.

Dalam melakukan penilaian, pendidik PAUD juga harus menggunkana beberapa Teknik yang bisa mengoptimalkan proses penilaian. Dalam hal ini, pendidik PAUD bisa menggunakan Teknik observasi dan interview (kepada anak, orangtua, maupun anggota keluarga lainnya, atau pada sesama guru). Selain observasi, pendidik juga bisa dengan melakukan dokumentasi terhadap proses yang dijalani anak, misalnya melalui video, catatan harian, rekaman suara, maupun foto kegiatan (Fakhrudin, 2019:105).

Ada beberapa cara yang dapat diterapkan dalam memberikan penilaian pada peserta didik menurut Wright (208-213) antara lain:

### ***Stickers/Stars (Stiker/Stars)***

Peserta didik sangat merespon baik terhadap penguatan positif terutama pujian dari pendidik, walaupun hanya pernyataan sederhana. Saat harus menilai anak kecil, harus sesuai perkembangannya. Salah satunya dengan memberikan stiker atau bintang pada buku, baju, atau pada papan prestasi anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh (2019:22), pada eksperimen pertama dilakukan belum diberikan stiker pada anak, rasa percaya diri anak nampak biasa saja. Namun pada saat eksperimen kedua dilakukan, dimana pendidik memberikan stiker pada anak, rasa percaya diri anak sangat meningkat. Secara tidak langsung Pemberian reward stiker bintang berpengaruh terhadap percaya diri anak.

### ***Self Esteem dan Report Cards***

Dalam mengembangkan kepribadian dan harga diri anak, gambaran yang dibawa anak-anak dalam diri mereka tentang siapa mereka, dan bagaimana orang lain melihat mereka akan membentuk konsep diri mereka. Ada bukti yang jelas bahwa untuk anak usia sekolah pembentukan konsep diri dan tingkat harga diri anak adalah seberapa baik mereka diperlakukan di sekolah.

### ***Report Card Comments***

Rapor adalah dokumen hukum dan catatan permanen untuk anak, komentar harus dibuat dengan hati-hati dan ditulis dengan baik. Karna keterbatasan komentar dalam rapor, maka rapor ditulis dengan benar, akurat dan ringkas. Komentar yang diberikan lebih spesifik kepada orangtua, sehingga dapat mengatasi masalah yang dapat diidentifikasi. Kata-kata yang diberikan berupa ungkapan seperti: mengalami kesulitan dengan, harus diingatkan, perlu didesak, telah gagal untuk menguasai, terus berjuang dengan, pertahankan di bidang. Hindari kata anak tidak pernah, anak tidak dapat, anak menolak, tidak akan, anak akan selalu, dan lainnya yang bisa membuat anak semakin terjebak dengan ketidakmampuannya. Berikut ini adalah link dimana komentar seorang pendidik pada rapor anak:

<http://www.teachersnetwork.org/ntol/howto/align/reportssam>

<http://www.teachnet.com/how-to/endofyear/personalcomments061400.html>

<http://www.teachervision.fen.com/page/6964.html>

[http://www.education-world.com/a\\_curr/profdef148.shtml](http://www.education-world.com/a_curr/profdef148.shtml)

### ***Narrative Reports***

Sebagian besar sekolah menggunakan laporan naratif sebagai pengganti, atau bersama dengan rapor. Laporan tertulis mengisi celah yang ditinggalkan oleh nilai kata sederhana dan memberi orangtua penilaian yang cermat terhadap anak mereka. Kurniadi et al (2018:231) mengatakan bahwa laporan belajar siswa adalah hal yang ditunggu para orangtua untuk melihat sejauh mana perkembangan anaknya di lingkungan sekolah. Buku laporan hasil belajar merupakan media penyampaian segala perkembangan dan prestasi siswa kepada orangtuanya. Contoh pernyataan dalam laporan naratif sebagai berikut:

Dia telah banyak kemajuan sepanjang tahun ini dalam aritmatika...

Dia telah mengalami peningkatan konsep penjumlahan dan memahami penjumlahan dengan satu digit...

Dia mengakui bahwa nomor tidak berubah Ketika objek yang dihitung disusun ulang dan tampak berubah.

Hal sederhana yang membahas peningkatan anak, walaupun hanya 1 peningkatan kecil yang dilakukan. Laporan ditulis dan disimpan dalam portofolio anak, agar menjadi referensi dan evaluasi pada pembelajaran berikutnya.

### ***Parent Conferences***

Keterlibatan orangtua merupakan salah satu bentuk partisipasi orangtua dalam pendidikan dan kehidupan anak. Keterlibatan orangtua penting untuk membantu tumbuh kembang anak, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Pada kegiatan ini merupakan kesempatan pendidik untuk menjelaskan system yang digunakan untuk pelaporan kemajuan peserta didik. Adanya kemitraan di antara keduanya dapat memberikan manfaat dimana antara lembaga PAUD dan orangtua akan saling melengkapi dan bersinergi dalam mendidik anak, dan keduanya dapat saling bertukar informasi mengenai pendidikan dan perkembangan anak (Adriana dan Zirmansyah, 2018:40).

### **Online Report Cards**

Tren hari ini banyak yang memberikan laporan penilaian anak melalui online, rapor dalam bentuk buku atau kertas suatu saat akan dianggap kuno. System yang berbasis web dapat memfasilitasi komunikasi terus menerus antara orangtua dan guru selama jam kantor lewat online. Pendidik dapat memposting tugas harian yang harus dikerjakan anak, sehingga orangtua dapat memeriksanya. Pendidikan in service ini dapat membantu orangtua dalam keadaan apapun dan waktu kapanpun. Rapor online dapat dibuat secara otomatis, dibawah ini merupakan model perangkat lunak untuk pelaporan nilai online:

<http://www.engage.com/>

<http://www.thinkwave.com>

<http://www.mygradebook.com/>

<http://www.ahisd.net/gradespeedparent.htm>

Dalam melaksanakan pekerjaannya, pendidik PAUD memiliki tugas utama mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, sampai dengan melakukan penilaian, evaluasi, dan melaporkan perkembangan anak kepada orangtua. Pembelajaran pada anak usia dini meliputi kegiatan main terprogram dan pembiasaan yang dilakukan untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, baik itu nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional (Rohmadeni, 2022:2596). Program pembelajaran dikatakan berhasil, jika anak didik mengalami perkembangan selama dan setelah pembelajaran dilakukan. Agar perkembangan anak dapat diketahui oleh orangtua dan pendidik, maka perlu adanya komunikasi. Salah satu upaya dalam mengomunikasikan perkembangan anak antara pendidik dan orangtua adalah melalui laporan perkembangan anak.

### **D. Kesimpulan**

Tolak ukur berhasilnya suatu lembaga pendidikan dapat dilihat bagaimana pengelolaan manajemen, terutama manajemen sekolah. Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi Lembaga formal, dimana tugas utamanya untuk menstimulasi perkembangan anak. Masih banyak Lembaga PAUD yang belum memahami bagaimana memberikan penilaian kepada peserta didik, sehingga model pemberian nilai pada anak selalu menggunakan apa yang pendidik ketahui. Nilai semasa sekolah menjadi pegangan anak semasa hidupnya, sehingga dalam memberikan penilaian, pendidik harus menggunakan kata-kata yang lebih kepada memberikan motivasi, bukan ke justifikasi.

### **Saran**

Suatu Lembaga akan berhasil jika SDM dilembaga sekolah menguasai manajemen, sebaiknya para guru dengan dibantu sekolah harus terus berupaya dan mengikuti pelatihan-pelatihan. Karna perkembangan setiap saat berubah, tidak dapat berkembang seorang pendidik jika bertahan dengan ilmunya saja.

### **E. Referensi**

- Adriana N.G, Zirmansyah. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN PARENTING TERHADAP KETERLIBATAN ORANGTUA DI LEMBAGA PAUD. Jurnal AUDHI, Vol. 1, No. 1, Juli 2018.
- Hammond Linda D, Ancess J, Falk B. Authentic Assessment In Action:Studies Pf Schools And Students At Work. New York:Techers College Press.
- Iftitah Selfi L. 2019. Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. Pamekasan:Duta Media Publishing.
- Kongore Bertie. (2008). Developing Portfolios For Authentic Assessment, Pre-K:Guiding Potential In Young Learners. London:Corwin Press
- Kurniadi F, Hilaliyah H, Rosadi N. (2018). Upaya Penguatan Pemahaman Menulis Deskripsi Dan Narasi Pada Penulisan Buku Laporan Hasil Belajar Siswa Paud Di Depok. Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat . Vol. 01 No. 03, September-Desember 2018. Hal. 231-237. P-ISSN 2614-574X, E-ISSN 2615-4749
- Munarwaroh Z.A. (2019). Pengaruh Pemberian Reward Stiker Bintang Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B Di TK Thoriqussalam Sidoarjo. Journal Of Early Childhood Education And Development. Vol 1, Juni 2019: 21-29
- Puspitasari Enda, Novianti Ria, N Zulkifli,. (2020). Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran

- PAUD Melalui Aplikasi SAKA. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6 Issue 3 (2022) Pages 1346-1356. 10.31004/Obsesi.V6i3.1726/ ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)
- Rohmadheny P.S, Puspitasari Intan, Miftahurrahman Rosyda, Pramudyani A.V.R. (2022). Prototype E-Report PAUD 1.0 Untuk Menyusun Laporan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6 Issue 4 (2022) Pages 2596-2609. 10.31004/Obsesi.V6i4.1643. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)
- Saripudin Aip, Faujiah I. Y. (2020). Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD: Teori Dan Praktik Dalam Pembelajaran PAUD. Depok:PT Rajagrafindo Persada.
- Zulminati, Hartati Sri. Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik Di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Issue 2 (2021) Pages 1035-1044. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)